

## Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Efisiensi Terhadap Perolehan Laba Bersih Di Koperasi Karyawan PT. Wings Surya, Driyorejo

Liris Bekti Rosulliani<sup>1</sup>, Bambang Dwi W<sup>2</sup>, Fauziyah<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
Email : [lirisbekti@gmail.com](mailto:lirisbekti@gmail.com)<sup>1</sup>, [basta.fauziyah@gmail.com](mailto:basta.fauziyah@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio efisiensi terhadap perolehan laba bersih di koperasi karyawan PT Wings Surya. Populasi adalah laporan keuangan koperasi karyawan PT Wings Surya selama 3 tahun. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dan pembahasan, rasio likuiditas (CR) dengan tingkat signifikansi > 0,05 disimpulkan tidak berpengaruh terhadap variabel laba bersih, rasio profitabilitas (ROA) dengan tingkat signifikansi > 0,05 disimpulkan tidak berpengaruh terhadap variabel laba bersih, rasio efisiensi (BOPO) diperoleh tingkat signifikansi > 0,05 tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dan secara bersama-sama rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio efisiensi tidak berpengaruh terhadap laba bersih yang telah dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi > 0,05.

**Kata kunci:** CR, ROA, BOPO, Laba Bersih

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of liquidity ratios, profitability ratios and efficiency ratios on net profit in PT Wings Surya employee cooperatives. The population is the financial statements of PT Wings Surya's employee cooperatives for 3 years. Using the method of multiple linear regression analysis. The results of the analysis and discussion, the liquidity ratio (CR) with a significance level > 0.05 concluded no effect on the net profit variable, profitability ratio (ROA) with a significance level > 0.05 concluded no effect on the net income variable, the efficiency ratio (BOPO) ( $X_3$ ) obtained a significance level > 0.05 does not affect net income. And together liquidity ratios, profitability ratios and efficiency ratios have no effect on net income as evidenced by the results of the significance level > 0.05.*

**Keyword:** CR, ROA, BOPO, Net profit

### PENDAHULUAN

Secara berkala, koperasi membuat laporan keuangan yang dibuat berdasarkan peran akuntansi. Mengukur laporan keuangan koperasi perlu dilakukan untuk mendapati seberapa jauh kesehatan koperasi yang dilihat dari laba bersih yang dihasilkan dan didistribusikan pada anggotanya serta tingkat keefektifan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengelola usahanya. Dalam melakukan penilaian kesehatan koperasi menggunakan acuan aturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi. Aspek-aspek penilaian berupa rasio keuangan dan penilaian manajemen yang terdiri dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, profitabilitas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi.

Dari penjelasan diatas, maka muncul rumusan masalah:

1. Adakah pengaruh rasio likuiditas (CR) terhadap perolehan laba bersih di koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo?

2. Adakah pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap perolehan laba bersih di koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo?
3. Adakah pengaruh rasio efisiensi (BOPO) terhadap perolehan laba bersih di koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo?
4. Adakah pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio efisiensi secara bersama-sama terhadap perolehan laba bersih di koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo?

### **Tinjauan Pustaka dan Hipotesis**

#### **Rasio Likuiditas**

Adalah rasio yang dibuat untuk melihat apakah secara tepat waktu perusahaan mampu menjalankan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dilakukan dengan memperhitungkan aktiva perusahaan terhadap hutang lancarnya. Tujuannya untuk melihat keefektifan perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendek. Apabila angka yang didapati semakin tinggi, tentu semakin baik.

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio ini dilakukan untuk menghitung kinerja perusahaan dalam mencari untung. Perusahaan mampu bertahan jika nilai profitabilitasnya tinggi. Diharapkan pula mampu memberikan pandangan yang aman kepada investor maupun karyawan sehingga dapat memberikan peringkat yang baik kepada obligasi yang diterbitkan perusahaan.

#### **Rasio Efisiensi**

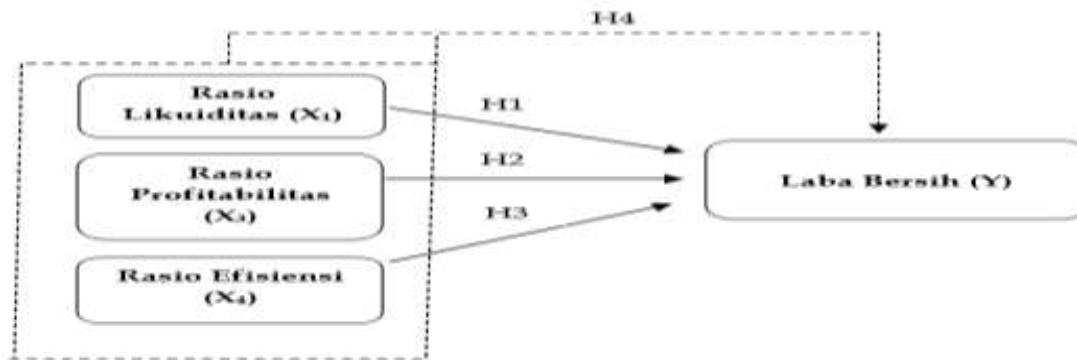
Efisiensi berhubungan dengan pengelolaan biaya. Efisiensi operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan lebih rendah dari keuntungan yang didapatkan dari penerapan aktiva tersebut. Tidak efisien kegiatan usaha perusahaan berakibat menjadi tidak mampu bersaing mengerahkan produksi terhadap kapasitas masyarakat.

#### **Laba Bersih**

Kelebihan penghasilan atas beban dalam rentang waktu tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang dituangkan dalam bentuk laporan laba rugi disebut laba bersih. Calon investor menentukan keputusannya untuk berinvestasi dengan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

#### **Kerangka Konseptual**

Berikut gambaran model penelitian ini :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Keterangan:

- = pengaruh parsial
- - - - -→ = pengaruh simultan

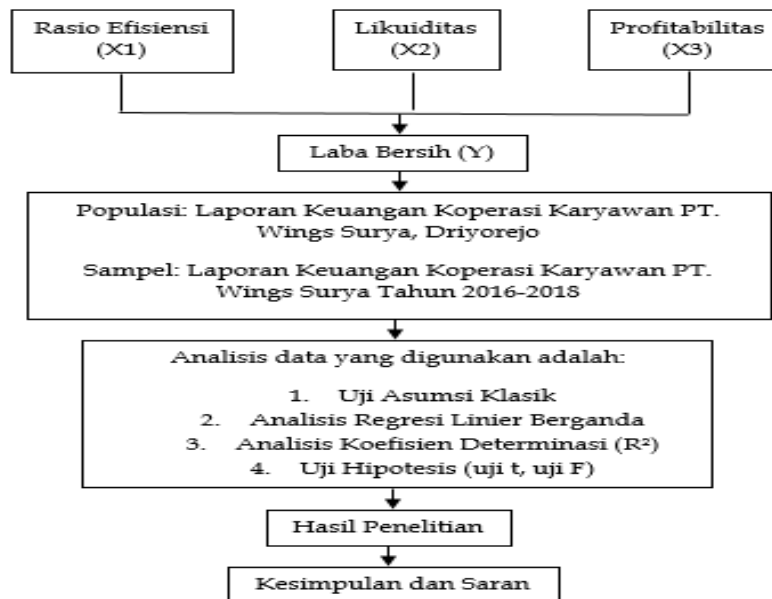
### Hipotesis

Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap laba bersih koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo.
2. H2: Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap laba bersih koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo.
3. H3: Rasio efisiensi berpengaruh terhadap laba bersih koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo.
4. H4: Rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio efisiensi berpengaruh terhadap laba bersih koperasi karyawan PT. Wings Surya Driyorejo.

### METODE

#### Rancangan Penelitian



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian dengan populasi laporan keuangan koperasi karyawan di PT. Wings Surya Driyorejo dan sampel data laporan keuangan koperasi karyawan di tahun 2016-2018. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

### Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data yang diambil berjenis *time series* (data deret berkala) berupa data laporan keuangan koperasi selama 3 tahun dari tahun 2016-2018. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yang diambil dengan melihat data-data yang ada di instansi berupa buku catatan laporan keuangan yang telah terbit.

### Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel independen

##### a. Rasio likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### b. Rasio profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

##### c. Rasio Efisiensi

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen
  - a. Laba bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba kotor} - \text{Beban Usaha}$$

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Untuk dapat menguji normalitas model regresi, dilakukan dengan menggunakan metode

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,105	>0,05	Normal

Sumber: data diolah SPSS (2020)

*Kolmogorov Smirnov.*

Pada tabel 4.6 Hasil uji normalitas disimpulkan bahwa nilai variabel bebas berdistribusi normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas dideteksi dengan Uji *Glejser* yaitu menguji tingkat signifikansinya dilihat dari nilai *absolut unstandardized*.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Hasil	Kriteria	Keterangan
X1 (CR)	0,241	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
X2 (ROA)	0,267	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
X3 (BOPO)	0,520	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah dengan SPSS (2020)

Pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dideteksi menggunakan nilai *Durbin Watson*.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi**

Hasil	Kriteria	Keterangan
1,535	-2 sampai +2	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: data diolah dengan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar variabel pengganggu.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diketahui dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
	X1 (CR)	0,421	
X2 (ROA)	0,413	2,422	Bebas Multikolinieritas
X3 (BOPO)	0,893	1,120	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data diolah dengan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
Constant	4,972
X1 (CR)	-1,436
X2 (ROA)	-1,199
X3 (BOPO)	5,465

Sumber: data diolah dengan SPSS (2020)

Keterangan:

$$Y = 4,972 - 1,436 X1 - 1,199 X2 + 5,465 X3 + e$$

- Nilai konstanta 4,972, bila variabel independen ber nilai 0, maka nilai laba bersih 4,972.
- CR senilai -1,436 berarti jika CR naik 1 *point*, nilai laba bersih mengalami penurunan 1,436 dengan anggapan variabel lain tetap.
- ROA senilai -1,199 berarti jika ROA naik 1 *point*, nilai laba bersih mengalami penurunan 1,199 dengan anggapan variabel lain tetap.

- d. BOPO dengan nilai 5,465 berarti apabila rasio efisiensi mengalami naik 1 *point*, maka nilai laba bersih akan naik 5,465 dengan anggapan variabel lain tetap.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Hasil uji t dengan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji t**

Variabel	T hitung	Sign.	Kriteria	Keterangan
X1	2,085	0,285	>0,05	Tidak Signifikan
X2	-4,591	0,137	>0,05	Tidak Signifikan
X3	-1,836	0,317	>0,05	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah SPSS (2020)

- CR didapatkan nilai t hitung 2,085 dengan tingkat signifikan 0,285 > 0,05. Kesimpulannya CR tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
- ROA didapatkan nilai t hitung -4,591 dengan tingkat signifikan 0,137 > 0,05. Kesimpulannya ROA tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
- BOPO didapatkan nilai t hitung -1,836 dengan tingkat signifikansi 0,317 > 0,05. Kesimpulannya BOPO tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

#### 2. Uji F

Hasil uji F adalah:

**Tabel 4.12 Hasil Uji F Hitung**

F hitung	Sign.	Kriteria	Keterangan
9,654	0,231	>0,05	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah SPSS (2020)

Nilai signifikan yang didapat adalah 0,231 sehingga disimpulkan bahwa CR, ROA dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil pengukuran koefisien determinasi penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Koefisiensi R<sup>2</sup>**

Model	Adjusted R Square
1	0,476

Sumber: data diolah dengan SPSS (2020)

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,476 menunjukkan laba bersih dipengaruhi oleh CR, ROA dan BOPO sejumlah 47,6% dan sisanya 52,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN**

Hasil uji t dari CR, nilai t hitung 2,085 dengan tingkat signifikan 0,285 > 0,05. Kesimpulannya adalah CR tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Hasil uji t dari ROA, didapatkan nilai t hitung -4,591 dengan tingkat signifikan 0,137 > 0,05. Kesimpulannya ROA tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Hasil uji t dari BOPO, didapatkan nilai t hitung -1,836 dengan tingkat signifikan 0,317 > 0,05. Kesimpulannya BOPO tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Tingkat signifikan yang diperoleh dari uji F adalah 0,231 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa CR, ROA dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

### **IMPLIKASI**

Implikasi pada penelitian ini adalah Koperasi Karyawan PT. Wings Surya sebaiknya dapat mengelola asset dengan baik supaya bisa meningkatkan laba bersih yang ada.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1–9.
- Putri, M. T. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jom FISIP*, 4(2), 1–12.
- Oktapia, N., Manullang, rizal r., & hariyani. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JIPAK)*, 11(2), 37–45.
- Nariman, A. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Yield To Maturity Obligasi. *XX(02)*, 238–253.

